

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelompokkan menjadi dua genre, yakni genre sastra dan genre faktual. Pada tingkat SMP/MTS maupun SMA/MA terdapat 14 jenis teks, yaitu (1) teks eksposisi, (2) teks hasil observasi, (3) teks tanggapan deskripsi, (4) teks eksplanasi, (5) teks cerita moral, (6) teka cerita pendek, (7) teks ulasan, (8) teks diskusi, (9) teks prosedur, (10) teks biografi, (11) teks eksemplum, (12) teks tanggapan kritis, (13) teks tantangan, (14) teks rekaman percobaan (Permendikbud No. 68 Tahun 2013). Dalam penelitian ini dipilih satu jenis teks untuk dijadikan bahan penelitian, yakni teks biografi yang diajarkan di kelas X IBB2.

Menurut standar isi dan buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 (dalam Mutiara dkk, 52:2018), teks biografi merupakan salah satu materi yang harus dipelajari ditingkat SMP/MTS maupun SMA/MA. Tujuannya untuk menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan teladan dan motivasi untuk siswa dari perjalanan seorang tokoh, sehingga nantinya dapat membentuk karakter siswa dan memiliki budi pekerti yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam kurikulum 2013.

Biografi yang menarik untuk dibaca atau dapat memikat hati seseorang biasanya biografi kehidupan tokoh yang terkenal dalam bidang tertentu karena keahlian tokoh tersebut. Misalnya tokoh yang ahli dalam bidang pendidikan, fikih, kedokteran, sastrawan, agama, dan lain sebagainya. pembelajaran teks biografi penting dipelajari di sekolah karena dapat mengembangkan kreativitas siswa untuk gemar menulis, sehingga akan memperkaya wawasan siswa dan dapat dijadikan teladan oleh siswa untuk menjalani kehidupan dengan baik, serta dapat mengisi hidup dengan karya yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Teks biografi merupakan bacaan yang penting bagi siswa karena dari buku biografi siswa dapat mempelajari perjalanan hidup yang ditempuh seseorang sampai dia menjadi orang yang lebih baik. Biografi telah dikenal sejak lama bagi banyak orang sebagai suatu wadah yang menjadi informasi terkait dengan kisah hidup dan hasil pemikiran orang-orang terdahulu, terutama para kaum intelektual yang menyumbangkan banyak pemikiran dan konsep yang masih digunakan hingga saat ini. Tidak hanya itu, biografi juga memiliki banyak manfaat di antaranya yaitu, lebih dekat artinya kita akan lebih mengenal tokoh yang dituliskan. Penulis akan lebih kenal meski tidak pernah bertemu secara langsung, dan juga bisa belajar dari perjalanan hidup tokoh yang ditulis serta perjuangan seorang tokoh yang menginspirasi. Manfaat yang kedua penulis akan belajar banyak hal mengenai keteladanan seorang tokoh, didalam teks biografi pasti ada poin-poin dan keteladanan yang disampaikan kepada para pembacanya. Misalnya tentang keteladanan dalam menghadapi masalah hidup dan menjadi seseorang yang dihormati. Kemudian manfaat biografi yang ketiga sebagai motivasi, ketika membaca teks biografi tanpa disadari kita akan belajar banyak tentang motivasi, contohnya motivasi dalam menghadapi kehidupan. Manfaat selanjutnya dapat memahami keputusan, artinya dalam teks biografi ada banyak pesan dan gagasan dari tokoh yang digambarkan oleh penulis. Gagasan yang dimunculkan oleh penulis ini bisa berbeda dengan gagasan yang kita miliki. Dengan semakin banyak membaca teks biografi, maka pembaca akan lebih terbuka dengan pendapat dari orang lain, salah satunya dari tokoh teks biografi yang dibaca. Kemudian manfaat berikutnya yaitu, dapat berpikir analitis, dengan membaca teks biografi pembaca dapat berpikir kritis dan analitis. Seperti yang sudah diungkapkan dalam banyak penelitian, bahwa membaca dapat membuat sel saraf menjadi terstimulasi, sehingga melakukan proses berpikir. Oleh karena itu, salah satu cara membaca yang baik adalah membaca teks biografi.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan menulis. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup kegiatan yang membutuhkan keterampilan menulis yang baik. Menurut Rosidi (dalam Septi, 2017) menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca.

Sayangnya kegiatan menulis di kalangan siswa tidak banyak yang menyukainya. Ketidaksukaan tersebut tidak lepas dari pengaruh lingkungan sekitar serta pengalaman pembelajaran menulis di sekolah yang kurang memotivasi minat siswa. Hal ini tampak pada kecendrungan siswa yang lebih senang berbicara dibandingkan menulis. Aktivitas menulis yang harus diimbangi dengan kebiasaan membaca kini telah menjadi momok yang menakutkan bagi siswa. Fu'ad (2013:2) menyatakan bahwa seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin membaca, karena dalam interaksi antara seorang pembaca dan bacaan terdapat model tulisan yang dijamin (atau sebaliknya) keterbacaannya. Bercermin pada ungkapan tersebut, siswa perlu diberi bacaan yang banyak agar mampu menciptakan tulisan-tulisan yang bagus.

Salah satu pembelajaran menulis yang harus dikuasai siswa yaitu menulis teks biografi. Teks biografi merupakan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 yang diajarkan pada kelas X semester genap. Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks dalam pelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan siswa untuk terampil menulis. Salah satu genre teks yang diajarkan di sekolah pada jenjang SMA/MA/SMK kelas X adalah teks biografi. Pembelajaran keterampilan menulis teks biografi ini wajib untuk dikuasai pada kurikulum 2013, karena teks ini tercantum dalam silabus Bahasa Indonesia salah satunya pada KD 4.15 kelas X yang berbunyi “Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis”.

Teks biografi merupakan teks paparan yang membutuhkan banyak informasi dan pengetahuan yang luas sesuai dengan fakta tokoh yang diceritakan (Dika, 2018). Pada teks biografi berisi tentang fakta yang berupa riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi biasanya dituliskan atau disajikan mengenai sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, tanggal lahir, nama orang tua, alamat, riwayat pendidikan, hasil karya, peristiwa penting, dan sampai kisah sukses seseorang yang diulas.

Pembelajaran teks biografi penting untuk dipelajari karena dapat merangsang siswa agar suka menulis dan yang lebih penting lagi dapat

meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sutejo (2013:37) mengatakan bahwa, sebuah biografi perlu untuk diketahui supaya jasa dan semangat para inspirator bangsa tidak terlupakan. Namun, bukan hanya tentang inspirator atau pahlawan bangsa saja melainkan orang-orang yang terdekat di sekitar kita pun dapat menjadi tokoh dalam teks biografi yang mampu menginspirasi kita. Diharapkan melalui kegiatan menulis teks biografi, seorang tokoh dapat memberikan inspirasi yang positif bagi para peserta didik.

Pada umumnya, biografi yang mampu menarik perhatian pembaca adalah biografi yang mengisahkan kehidupan seseorang yang terkenal dalam bidang tertentu karena keahlian atau pengalaman hidupnya. Dewasa ini di kalangan anak muda khususnya siswa, nama tokoh yang bagus dan terkenal untuk ditulis contohnya yaitu, sosok tokoh Raditya Dika, karena namanya tak asing bagi kalangan anak muda. Bahkan ia sempat terpilih menjadi tokoh Djarum Beasiswa Plus karena dianggap berhasil menginspirasi banyak anak muda berkat prestasi dan kreativitasnya yang gemilang.

Pada kenyataannya siswa masih kesulitan dalam membuat teks biografi. Ada berbagai alasan yang menjadi masalah pada siswa saat menulis teks biografi, seperti materi yang diberikan oleh guru tidak cocok dengan kehidupan anak atau siswa, buku biografi sulit diperoleh, buku biografi mahal harganya, kurangnya buku panduan untuk menulis teks biografi, dan buku biografi tidak banyak beredar dipergustakaan. Hal inilah yang menjadi permasalahan mendasar yang dihadapi oleh sebagian besar peserta didik dalam menulis teks biografi.

Contoh yang lain dihadapi siswa yaitu, siswa jarang menulis teks biografi, pada saat latihan menulis siswa cenderung menyingkat kata-kata. Siswa lebih senang menulis status di media sosial, seperti *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, *twitter* dibandingkan menulis teks biografi, siswa malas berpikir, mereka lebih senang menjiplak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Contohnya saat siswa ditugaskan untuk membuat makalah siswa hanya menjiplak yang ada di internet. Hal ini menyebabkan siswa tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, siswa jarang membaca teks

biografi, sekolah sudah menyediakan perpustakaan yang di dalamnya terdapat buku-buku bacaan salah satunya adalah buku biografi yang dapat dibaca untuk dijadikan referensi, siswa bisa mendapatkannya di perpustakaan. Akan tetapi, bagi siswa membaca buku biografi adalah salah satu bacaan yang dianggap tidak menarik dan membosankan karena kebanyakan siswa lebih tertarik membaca cerita-cerita seperti komik, novel remaja, dan lain sebagainya, siswa tidak memiliki ide, dan miskinnya kosa kata yang dimiliki siswa. Pada kenyataannya siswa di sekolah saat berkomunikasi dengan guru mereka menggunakan bahasa ibu, hal itulah yang menyebabkan siswa sulit untuk menulis, karena kurangnya kosa kata yang mereka kuasai.

Persoalan lain yang dihadapi oleh siswa diantaranya: siswa lebih memilih tokoh-tokoh yang sudah ada dan cenderung tidak membuat sendiri karya biografi, karena idealis seorang penulis biografi harus mengenal orangnya secara langsung. Akan tetapi, persoalan menulis teks biografi di sekolah siswa menjiplak biografi-biografi tokoh yang sudah ada. Jadi, tidak benar menulis sendiri. Hampir semua tokoh yang sudah dituliskan biografinya dibuat oleh siswa. Jadi, biografi bagi siswa dengan model ini adalah tokoh terkenal, tokoh sejarah, dan tokoh-tokoh besar, seperti Ir. Soekarno, pangeran Antasari, Teuku Umar, Ki Hajar Dewantara, R.A Kartini, dan lain sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa ketika menulis teks biografi, siswa tidak mungkin bertemu langsung dengan tokoh tersebut. Tetapi, siswa menulis dengan menggunakan media *online* untuk menulis tentang biografi tokoh tersebut. Karena itu, penelitian ini menggunakan cara lain, yaitu menulis teks biografi guru, temannya, atau orang-orang terdekat yang ada di sekelilingnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan.

Adapun penelitian sejenis pernah dilakukan oleh peneliti lain. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu Fitriani Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2018 yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Biografi melalui Pendekatan Sainifik di Kelas VIII A1 di SMP Negeri 1 Singaraja”. Penelitian ini dirancang dalam bentuk deskriptif kualitatif dan subjek dalam penelitian ini yaitu, guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Singaraja dan siswa kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Singaraja. Penelitian

ini bertujuan untuk pembelajaran menulis teks biografi melalui pendekatan saintifik dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi siswa dalam belajar menulis teks biografi melalui pendekatan saintifik di kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Singaraja. Penelitian sejenis kedua dilakukan oleh Erlita Cahya Widha Wardhani Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2017 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian tindakan kelas dan bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode pengajaran langsung, pengaruh penggunaan metode pengajaran langsung dalam pembelajaran menulis teks biografi, dan peningkatan kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode pengajaran langsung. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Purworejo kelas X. Penelitian sejenis ketiga dilakukan oleh KD Dwi Cahyadantari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha tahun 2017 dengan judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja”. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif dan subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi, pelaksanaan, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru saat menerapkan strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca teks biografi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja.

Ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti mengenai teks biografi. Oleh karena itu, penelitian ini masih dikatakan penelitian sejenis. Namun, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, seperti objek penelitian, subjek penelitian, teknik analisis data, lokasi penelitian dan pembahasan penelitian. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis teks biografi karya siswa mengenai kaidah kebahasaan teks biografi dan struktur teks biografi. Maka dari itu, peneliti mengangkat sebuah penelitian

yang berjudul “Analisis Teks Biografi Karya Siswa Kelas X IBB2 SMA N 1 Tejakula”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa kurang memahami tentang struktur teks biografi.
2. Siswa kurang memahami kaidah kebahasaan teks biografi.
3. Rendahnya minat baca siswa terhadap teks biografi, sehingga pemahaman siswa mengenai biografi kurang.
4. Siswa jarang menulis teks biografi.
5. Siswa jarang membaca teks biografi.
6. Buku-buku biografi sangat langka dikoleksi oleh perpustakaan sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini pengkajian hanya difokuskan pada analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi saja.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kaidah kebahasaan teks biografi karya siswa kelas X IBB2 SMA Negeri 1 Tejakula?
2. Bagaimana struktur teks biografi karya siswa kelas X IBB2 SMA Negeri 1 Tejakula?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi karya siswa kelas X IBB2 SMA Negeri 1 Tejakula.
2. Untuk menganalisis struktur teks biografi karya siswa kelas X IBB2 SMA Negeri 1 Tejakula.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu, memberi masukan bagi peneliti berikutnya, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan penulisan teks biografi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam materi teks biografi.

b) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam memproduksi sebuah teks biografi dengan tema yang baru dan berbeda.

c) Bagi Peneliti Lain

Manfaat yang diperoleh bagi peneliti lain yaitu, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian sejenis.

